

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, bahwa jenis permainan anak masa kini yang paling disukai ialah permainan modern terutama permainan yang menggunakan *handphone (games online)*. Permainan tradisional juga masih dimainkan di wilayah Cipagalo yang berada di pinggir kota seperti permainan petak umpet, bermain ayunan, dan yang lainnya. Tetapi intensitasnya kecil karena pengenalannya sangat kurang. Semua jenis permainan memiliki keunikan dan manfaatnya masing-masing. Permainan tradisional memiliki nilai kebersamaan, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan termasuk ke dalam pembentukan karakter sosial. Sedangkan permainan modern dapat memberikan dukungan terhadap olah rasa, kognitif tetapi tetap dalam pendampingan orang tua.

Di wilayah penelitian dengan melesatnya permainan modern dibandingkan tradisional, terjadi pergeseran karakter anak yang berdampak positif dan negatif. Maka dari itu, apapun jenis permainannya sebetulnya kunci utamanya adalah bagaimana anak tersebut memainkan dan memanfaatkan media permainan dengan sebaik mungkin, dan pendidikan karakter ialah kemasannya. Serumit apapun permainannya, jika dikemas dengan pendekatan edukatif atau pendidikan karakter maka akan berdampak baik. Karena semua jenis permainan pun tetap akan ada dampak positif dan negatifnya. Kerjasama antar orang tua, guru dan anak sangat penting dalam keberhasilan pendekatan pendidikan melalui media permainan tersebut. Zaman yang semakin canggih tidak boleh terlewatkan oleh anak, namun permainan tradisional pun tidak boleh dilupakan. Hal ini bisa dilakukan dengan menggabungkan permainan modern dan tradisional sehingga dapat menarik perhatian anak dalam bermain.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua terhadap anak ialah lebih mengontrol setiap kegiatan anak, karena jika tidak diawasi anak akan kecanduan dalam bermain. Selain itu, membuat jadwal kegiatan sehari-hari dengan begitu anak akan selalu menyibukkan diri dengan hal yang bermanfaat. Pada saat di sekolah, anak harus lebih fokus dalam belajar dan guru bisa

mengkombinasikannya dengan hal menarik seperti melakukan permainan yang dikemas secara edukatif. Diluar sekolah, guru sudah tidak memegang alih dalam menindaklanjuti anak. Tetapi peran orang tua lah yang menjadi gerbang utama. Terapi *family* membantu dalam menangani suatu permasalahan antar keluarga termasuk anak. hal ini dapat dilakukan untuk menyeimbangkan komunikasi dan kebahagiaan di dalam rumah. Bermain memang sulit untuk dijauhkan dari anak, tetapi bermain yang berlebihan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh orang tua.

5.2. Implikasi

Melalui penelitian ini, hal yang diperoleh sekolah dan guru lebih memahami dan dapat memanfaatkan waktu anak untuk mengimplementasikan permainan yang dikemas secara edukatif, selain itu guru memahami bentuk tindak lanjut dalam menangani sikap buruk yang tidak sesuai dengan pembentukan karakter anak yang baik. Terdapat banyak sekali pembentukan karakter melalui permainan tradisional, yaitu jujur, disiplin, toleransi, kerja keras, rasa ingin tahu, tanggung jawab, kreatif, komunikatif, religius, serta memiliki pengetahuan agama yang luas.

Keluarga, sekolah, dan masyarakat memiliki peran penting untuk mewujudkan karakter yang baik. Di sekolah kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk kepribadian siswa dalam membentuk karakter yang baik. Kemendikbud sudah menyiapkan guru dalam penyusunan program pembentukan karakter untuk siswa, tujuannya agar siswa memiliki kecerdasan, kepribadian, kreatif, mandiri, dan berakhlak mulia.

Saat ini melalui tindak lanjut orang tua, di rumah anak mulai menghormati orang yang, bertutur kata yang baik, suka mendengarkan hal baik, menghargai orang tua, dan selalu berkomunikasi dengan orang tua. Membentuk karakter yang baik merupakan hal penting bagi orang tua, Allah memberikan amanah kepada orang tua agar mendidik anak dan mencontohkan yang baik agar kelak orang tua pun mendapatkan pahala.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi dari peneliti untuk pendidik dan pendamping anak yakni agar terus memberikan pemahaman kepada anak dalam bermain. Mengajarkan teknologi yang semakin canggih dan serba modern kepada anak itu perlu, karena mau tidak mau kita harus mengikuti zaman, tapi jangan sampai melupakan tradisi sebelumnya yaitu permainan tradisional. Karena selain budaya Indonesia dan memiliki nilai tersendiri, permainan ini juga memiliki manfaat yang baik untuk perkembangan serta pembentukan karakter anak. Jadi sangat disayangkan jika tidak dapat menerapkannya kepada anak.